

ABSTRAK

Cerebrovaskuler Accident (CVA) merupakan penyakit yang terjadi secara tiba-tiba akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan, yang dapat menyebabkan kelemahan pada anggota gerak, pasien secara tiba-tiba merasa kehilangan kekuatan pada salah satu sisi. CVA Infark dapat menimbulkan penurunan kemampuan aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemandirian dan tingkat ketergantungan pasien dalam melakukan perawatan dirinya.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian adalah 1 pasien CVA Infark dengan masalah keperawatan Defisit Perawatan Diri di Ruang edelweis RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data dikumpulkan dilakukan analisa data berupa analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan tema kultural dengan melakukan proses keperawatan dan tetap mempertimbangkan etika penelitian yaitu *informed consent*, *anonimity*, dan *confidentiality*.

Hasil penelitian ini menunjukkan partisipan mengalami Defisit Perawatan Diri yang disebabkan kecacatan fisik berupa penurunan kemampuan aktivitas. Pada pengkajian ditemukan rambut nampak kusam, gigi nampak kuning, kulit sedikit kering, segala aktivitas mandi, berpakaian atau berhias, makan dan eliminasi dibantu keluarga, sehingga muncul diagnosa keperawatan defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Untuk mengatasi ini disusun rencana keperawatan yang utama yakni membantu dan mengajarkan kepada pasien tentang perawatan diri. Implementasi yang dilakukan adalah sesuai dengan intervensi dan kondisi pasien, evaluasi keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri dapat teratasi sebagian. Pasien masih memerlukan bantuan keluarga dan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mandi dan eliminasi.

Dalam memenuhi kebutuhan defisit perawatan diri pada pasien CVA Infark, perlu memandirikan secara bertahap dengan tetap melibatkan keluarga.

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri pada Pasien CVA Infark*

ABSTRACT

Cerebrovascular Accident (CVA) is a sudden disease caused by the cessation of blood supply to the brain due to blockage, which can cause weakness in the movements, the patient suddenly feels lost on one side. CVA Infark may lead to decreased activity ability. The purpose of this study is to determine the level of independence and the level of dependence of patients in doing their own care.

This research uses qualitative design with case study approach. The study participants were 1 CVA infarct patient with nursing care self deficit problem in edelweiss room of RSUD Ibnu Sina Gresik. Data collection by interview, observation, documentation study, and literature study. After the data were collected, data analysis was done in the form of domain analysis, taxonomic analysis, component analysis, and cultural theme by conducting nursing process and still considering research ethics that is informed consent, anonymity, and confidentiality.

The results of this study indicate participants have self-care deficit caused by physical disability in the form of decreased activity ability. In the assessment found hair looks dull, teeth look yellow, slightly dry skin, all the activities of bathing, dressing or decorating, eating and elimination assisted family, so that emergence of nursing deficit nursing diagnosis associated with weakness. To overcome this, a major nursing plan is developed that helps and teaches patients about self-care. Implementation performed is in accordance with the intervention and condition of the patient, nursing evaluation in patients with self care deficit can be partially resolved. Patients still need the help of families and others to meet the needs of bathing and elimination.

In meeting the needs of self-care deficits in CVA Infarct patients, it is necessary to gradually establish their own with family involvement.

Keywords : *Nursing Care Self-Deficit Maintenance in CVA Infarct Patients*